

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi dan perusahaan adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan operasional perusahaan, karena akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi – informasi mengenai keuangan perusahaan yang di mana informasi tersebut berguna untuk pertumbuhan perusahaan. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan, seringkali perusahaan akan dihadapkan dengan kendala yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Dalam pengambilan keputusan perusahaan diperlukan pengelolaan manajemen yang baik pada data dan informasi yang dijadikan sebagai bahan dalam keputusan perusahaan tersebut. Faktor eksternal yang muncul dalam perkembangan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan untuk bersaing dengan pangsa pasar. Selain itu faktor internal perusahaan juga mendukung perkembangan perusahaan melalui metode, prosedur, serta tanggung jawab dari setiap bagian perusahaan dalam hal ini karyawan dan pemimpin perusahaan.

Disamping itu, seiring dengan berkembangnya zaman mengakibatkan banyak perusahaan – perusahaan pesaing bermunculan disegala bidang. Perusahaan atau entitas juga dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas pekerja untuk menjalankan proses operasional serta dapat mengikuti arus kemajuan dan perkembangan zaman. Salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan adalah sumber daya manusia.

Sebab sumber daya manusia mampu meningkatkan kinerja perusahaan sampai pada tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.

Perusahaan harus mampu mencari dan mengasah kemampuan karyawan yang menjadi sumber daya atau *asset* perusahaan. Karyawan juga berkontribusi untuk memberikan masukan dan hasil yang maksimal dalam perannya di perusahaan. Atas hasil yang maksimal tersebut karyawan berhak untuk memperoleh imbalan berupa gaji yang diberikan perusahaan. Upah atau gaji tersebut juga dapat dijadikan apresiasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Karyawan yang di mana sebagai *asset* perusahaan juga menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui kinerja dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Adapun untuk mewujudkan lingkungan kerja dengan sumber daya yang berfungsi maksimal, perusahaan juga harus mampu meningkatkan pengendalian internalnya untuk mengelola sumber daya dan *asset* perusahaan yang dimiliki. Untuk menunjang proses kerja agar tercapainya tujuan perusahaan, sehingga perusahaan atau entitas membutuhkan pengendalian internal yang memadai dan dapat berkontribusi untuk menjalankan dan memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan utama perusahaan.

Pengendalian internal terhadap perusahaan merupakan satu kesatuan yang terhubung tidak dapat dipisahkan dari adanya aktivitas operasional perusahaan. Pengendalian *intern* yang lemah membuat pendeteksian atas kecurangan dan ketidaksesuaian bukti audit dalam proses akuntansi menjadi tidak akurat (Wahyu & Ningrum, 2019). Serangkaian prosedur atas proses yang memberikan manfaat kepada entitas dan perusahaan mencapai tujuannya dengan dipengaruhi oleh

sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan dukungan teknologi informasi disebut pengendalian internal (Saputri & Komariyah, 2020).

Pengendalian internal yang baik yaitu adanya struktur organisasi yang jelas serta adanya pemisahan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam tiap – tiap divisi di perusahaan. Pencegahan kecurangan atau kesalahan pencatatan dalam perusahaan akan mudah pengawasannya jika pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik. Tujuan dari adanya pengendalian *intern* juga menjaga agar *asset* perusahaan dikelola dengan baik dan terjamin aman, serta memeriksa kebenaran dan ketelitian data akuntansi, dan menghindari adanya penyimpangan dari kebijakan yang sudah di tetapkan perusahaan. Jika pada proses jalannya pemisahan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab belum merata maka akan tampak dan muncul adanya kesalahan atau kecurangan terhadap tanggung jawab tersebut. Terutama pada bagian penggajian, dengan pengendalian *intern* yang baik maka akan semakin kecil risiko yang timbul dalam pelaksanaan tugas tersebut.

Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya pengendalian internal mengenai wewenang untuk menjalankan transaksi penggajian. Sebab salah satu unsur pokok dari pengendalian internal perusahaan adalah adanya pemisahan tugas, wewenang, serta tanggung jawab secara jelas dan transparan untuk menerapkan standar – standar prosedur entitas atau perusahaan yang sudah ada. Karena dalam pelaksanaannya, akan ada banyak bagian – bagian yang terkait dengan proses dari transaksi penggajian, mulai dari daftar pekerja, daftar upah, daftar hadir dan lain sebagainya yang mendukung proses tersebut maka diperlukan pengendalian *intern* yang baik untuk menunjang kegiatan tersebut.

Pedoman sistem pengendalian *intern* berbasis COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) (2013) dapat diterapkan untuk menyajikan arahan – arahan dalam mengevaluasi pengendalian internal perusahaan karena COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) memiliki kelengkapan prosedur serta unsur dalam sistem pengendalian internalnya. COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) mencakup lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), prosedur aktivitas pengendalian (*control activities*), serta pemantauan informasi dan komunikasi (*information and communication*).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menganalisis hal yang berhubungan dengan prosedur penggajian yang sering dikaitkan dengan beberapa kondisi tertentu. Penggajian merupakan hal yang dapat menimbulkan risiko kepada perusahaan jika tidak diawasi dengan baik. Terutama pada perusahaan penyalur jasa seperti *outsourcing*, dimana dengan tingginya intensitas keluar masuknya pegawai membuat kemungkinan adanya celah – celah yang dapat menjadi risiko dan ancaman bagi perusahaan ke depannya. Risiko salah dalam pendistribusian gaji, tidak adanya pengkinian data, dan kurangnya pemahaman dalam perhitungan penggajian akan menjadi risiko yang dapat mengancam perusahaan dalam mengeluarkan biaya gaji karyawan. Terutama pada tahun 2021, PT Prima Soeaka Buana mengalami perubahan jumlah karyawan yang cukup signifikan kurang lebih sekitar 250 karyawan putus kontrak dengan PT Prima Soeaka Buana disebabkan oleh berhentinya perjanjian kerja dengan klien. Sehingga dengan hal tersebut membuat PT Prima Soeaka Buana harus mengecek data karyawan yang sudah tidak menjadi

karyawannya. Adapun permasalahan lain berkaitan dengan penggajian terhadap perusahaan penyalur jasa dapat ditemukan pada PT Semen Indonesia Packing Plant Ciwadan yang diteliti oleh (Aprilliadi, 2019), perusahaan tersebut merupakan perusahaan *outsourcing* yang dimana dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pengendalian internal pada penggajian belum sesuai dengan aturan yang ada, masih adanya karyawan yang merangkap lebih dari satu tugas serta dokumen yang digunakan belum efektif adanya.

Berdasarkan dengan uraian yang disampaikan serta fenomena yang terjadi, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengendalian internal perusahaan dalam mengawasi siklus penggajian di PT Prima Soeaka Buana. PT Prima Soeaka Buana adalah perusahaan *outsourcing* yang bergerak dalam penyaluran jasa keamanan (*security*). Peneliti kemudian tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Siklus Penggajian Pada PT Prima Soeaka Buana”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Bersumber dari uraian yang disampaikan, didapatkan fokus penelitian tahun 2021 dan 2022 dan fokus masalah utama yang menjadi dasar penyusunan penelitian pada PT Prima Soeaka Buana yaitu:

1. Bagaimana penerapan prosedur siklus penggajian di PT Prima Soeaka Buana?

2. Apakah PT Prima Soeaka Buana telah menerapkan prosedur pengawasan pengendalian internal atas siklus penggajian berdasarkan pada *framework* COSO 2013?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis dalam penelitian yang akan dilaksanakan maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur atas siklus penggajian di PT Prima Soeaka Buana.
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pengawasan pengendalian internal PT Prima Soeaka Buana atas siklus penggajian karyawan telah berdasarkan pada *framework* COSO 2013.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dijalankan oleh peneliti, maka manfaat yang hendak diperoleh peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi untuk memberikan informasi tambahan berkaitan dengan pengendalian internal atas siklus penggajian yang dilakukan dengan baik sesuai prosedur akuntansi penggajian.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan mengenai penerapan pengendalian internal atas siklus penggajian perusahaan.

b. Manfaat Bagi Entitas

Dari penelitian yang dilakukan hasil ini dapat membantu entitas khususnya PT Prima Soeaka Buana untuk memahami pentingnya penerapan pengendalian internal perusahaan atas siklus penggajian sehingga dapat mencegah risiko yang mungkin akan timbul dikemudian hari.

c. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ditujukan untuk dapat membantu penelitian berikutnya memperoleh informasi berhubungan dengan bagaimana penerapan pengendalian internal siklus penggajian perusahaan.

## 1.5 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika dalam penulisan yang dipakai untuk melancarkan peneliti ketika pengerjaan skripsi, maka perlu ditentukan sistematika penulisan skripsi yang baik. Sistematika yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 menerangkan dan menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dalam penelitian, manfaat dalam penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini mencakup teori – teori yang mendasari topik yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab 3 menjelaskan terkait desain yang digunakan dalam penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengambilan data serta cara yang digunakan dalam menganalisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 menjabarkan tentang hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan penjabaran akan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab 5 ini berisi hasil yang berupa kesimpulan dan saran - saran dari keseluruhan kegiatan dalam penelitian.